

Hubungan Riwayat Anemia saat Kehamilan dengan Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas

Endang Yuliani

D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Sakinah Pasuruan

**corresponding author*

Endang Yuliani

endangyuliani82@gmail.com

Abstrak

Anemia saat kehamilan menjadi masalah nasional dan memiliki pengaruh yang besar pada masa postpartum, sehingga memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dengan masalah kesehatan. Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional yang mana rancangan penelitian menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan sampel 10 responden dalam penelitian ini diambil secara *nonprobability sampling* dengan tipe *accidental sampling*. Data dianalisa menggunakan uji *spearman rho*. Hasil uji *spearman rho* didapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan riwayat anemia saat kehamilan dengan kejadian anemia postpartum pada ibu nifas di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan tahun 2020.

Kata kunci: Ibu Hamil; Ibu Nifas; Anemia

The Relationship History of Anemia During Pregnancy with Incidence of Postpartum Anemia in the Postpartum Mother

Abstract

Anemia during pregnancy has become a national problem and has a major impact in the postpartum period, so it requires the attention of all parties related to health problems. This type of research uses observational analytic where the research design uses the cross sectional method with a sample of 10 respondents in this study taken by nonprobability sampling with accidental sampling type. Data were analyzed using Spearman rho test. The results of the Spearman rho test obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a relationship between a history of anemia during pregnancy and the incidence of postpartum anemia in postpartum mothers at the Kejayan Public Health Center, Pasuruan Regency in 2020

Keyword: *Pregnant Women; Postpartum; Anemia*

Pendahuluan

Di Negara berkembang, anemia merupakan masalah kesehatan global dan salah satu masalah nasional yang mempunyai pengaruh besar pada masa postpartum (WHO,2014).

Ibu postpartum yang baru melahirkan mengalami anemia postpartum, dikarenakan asupan gizi yang tidak adekuat selama kehamilan sehingga terjadi perdarahan, hal ini bisa dicegah dengan pemberian tablet Fe saat hamil dan saat menyusui (Arisman,2014).

Hasil Rakernas (2019) Dirjen Kesmas memaparkan angka kematian ibu berkisar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Peningkatan jumlah kejadian anemia dalam 24-48 jam postpartum di negara berkembang sebanyak 50-80% (Milman, 2011). Berdasarkan data Riskesdas (2018) anemia ibu hamil sebanyak 48,9% disebabkan karena konsumsi tablet tambah darah <90 butir sebanyak 61,9% dan ≥90 butir sebanyak 38,1%. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kejayan pada bulan Juni-Juli 2020 didapatkan data jumlah ibu postpartum yang mengalami anemia sebanyak 10 orang, dari 10 orang tersebut 8 orang diantaranya memiliki

riwayat anemia pada saat hamil. Anemia postpartum memerlukan perhatian dalam hal diagnosis dan pengobatannya (Garrido, 2017). Defisiensi zat besi dan IDA (*Iron Deficiency Anemia*) disebabkan karena kegagalan absorpsi zat besi, minum tablet Fe tidak teratur, kehilangan darah saat persalinan, multipara, dan kehamilan ganda menjadi penyebab utama terjadinya IDA pada masa akhir kehamilan dan postpartum (Milman, 2011).

Anemia saat hamil dapat menimbulkan komplikasi baik pada ibu postpartum maupun pada janin (Achebe & Gafter-Gvili, 2016). Kegagalan subinvulusi uteri dapat menimbulkan perdarahan postpartum (Garrido, et al, 2017). Upaya promotif dan preventif pencegahan anemia dapat dilakukan tenaga kesehatan melalui asuhan kebidanan yang komprehensif sehingga mengurangi komplikasi yang terjadi pada ibu postpartum, dapat melalui penyuluhan pentingnya konsumsi tablet Fe, konsumsi sayuran berwarna hijau tua, konsumsi daging, ikan, dan kacang-kacangan untuk menghindari komplikasi-komplikasi yang terjadi pada ibu nifas.

Metode

Populasi semua ibu postpartum yang ditemui dan mengalami anemia pada bulan Juli-Agustus 2020. Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional yang mana rancangan penelitian menggunakan metode *cross sectional* dengan jumlah sampel 10 responden yang diambil dalam penelitian ini secara *nonprobability sampling* dengan tipe *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan uji *spearman rho*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Anemia Saat Hamil di Puskesmas Kejayan Tahun 2020

Riwayat Anemia saat Hamil	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Anemia	2	20
Anemia Ringan	8	80
Total	10	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 10 responden didapatkan hampir seluruhnya (80%) mengalami anemia ringan saat kehamilan. Dan sebagian kecil responden (20%) tidak mengalami anemia.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas di Puskesmas Kejayan 2020

Kejadian Anemia Postpartum	Jumlah	Persentase (%)
Anemia Ringan	8	80
Anemia Sedang	2	20
Total	10	100

Tabel 2 di atas diketahui dari 10 responden didapatkan hampir seluruhnya 8 (80%) responden mengalami anemia ringan saat postpartum. Dan sebagian kecil 2 (20%) responden mengalami anemia sedang.

Tabel 3. Distribusi Tabulasi Silang Antara Riwayat Anemia saat Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas di Puskesmas Kejayan 2020.

Riwayat Anemia saat Hamil	Kejadian Anemia Postpartum				Total	
	Anemia ringan		Anemia sedang		N	%
	N	%	N	%		
Tidak anemia	0	0	2	20	2	20
Anemia ringan	8	80	0	0	8	80
Total	8	80	2	20	10	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya 8 (80%) mempunyai riwayat anemia ringan saat hamil dengan kejadian anemia ringan saat postpartum dan sebagian kecil 2 (20%) mempunyai riwayat anemia saat hamil dengan kejadian anemia sedang saat postpartum.

Tabel 4. Uji Validitas Data Hubungan antara Riwayat Anemia saat Kehamilan dengan Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas di Puskesmas Kejayan Tahun 2020

		riwayat anemia	kejadian anemia
Spearman's rho	riwayat anemia	Correlation Coefficient 1,000	-1,000(**)
		Sig. (2-tailed) .	,000
		N 10	10
kejadian anemia	kejadian anemia	Correlation Coefficient -1,000(**)	1,000
		Sig. (2-tailed) ,000	.
		N 10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji analisis untuk mengetahui hubungan antara riwayat anemia saat kehamilan dengan kejadian anemia postpartum pada ibu nifas di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan, yaitu dengan uji *spearman*

rho atau *rank spearman* dengan nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,000 maka nilai signifikan adalah Sig (2-tailed) <0,005 dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat anemia saat kehamilan dengan masa nifas. Nilai *correlation coefficient* yaitu -1000 menandakan hubungan sangat tinggi tetapi tidak searah.

Pembahasan

Riwayat Anemia saat Kehamilan di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan

Hasil penelitian di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan tahun 2020, pada tabel 1 di atas diketahui dari 10 responden didapatkan hampir seluruhnya 8 (80%) responden mengalami anemia ringan saat kehamilan. Dan sebagian kecil 2 (20%) responden tidak mengalami anemia.

Kadar hemoglobin (Hb) di bawah normal pada ibu hamil dikarenakan adanya kegagalan absorpsi zat besi, minum tablet fe tidak teratur, kehilangan darah saat persalinan, multipara, dan kehamilan ganda yang merupakan masalah utama terjadinya IDA pada masa akhir kehamilan dan postpartum (Milman, 2011).

Penelitian Wuryanti (2010) mendapatkan ibu hamil yang mengalami anemia dapat menyebabkan perdarahan pada ibu postpartum primer 43,5% lebih besar daripada ibu postpartum tanpa anemia dalam kehamilan. Hal ini terjadi karena kurangnya Fe atau IDA (*Iron Deficiency Anemia*) (Proverawati, 2011).

Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas

Tabel 2 di atas diketahui dari 10 responden didapatkan hampir seluruhnya 8 (80%) responden mengalami anemia ringan saat postpartum. Dan sebagian kecil 2 (20%) responden mengalami anemia sedang.

Anemia postpartum didefinisikan sebagai kadar Hb < 11 g/dl 1 minggu postpartum dan Hb < 12 g/dl 8 minggu postpartum (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Dampak anemia postpartum diantaranya menurunkan kemampuan fisik, kelelahan, infeksi masa postpartum, dan kondisi ini bisa menyebabkan *postpartum blues* dan terjadinya depresi postpartum (Garrido, et.al, 2017).

Pada penelitian ini hampir seluruh ibu postpartum mengalami

anemia ringan adalah ibu multipara dan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang asupan nutrisi yang dibutuhkan selama nifas.

Hubungan Riwayat Anemia saat Kehamilan dengan Kejadian Anemia Postpartum pada Ibu Nifas

Data yang ditunjukkan tabel 3 bahwa hampir seluruh responden yang mempunyai riwayat anemia ringan saat hamil dengan kejadian anemia ringan saat postpartum sebanyak 8 orang (80%) dan sebagian kecilnya yang tidak mempunyai riwayat anemia saat hamil dengan kejadian anemia sedang saat postpartum yaitu 2 orang (20%).

Hasil uji *sperman rho* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa ada hubungan riwayat anemia saat kehamilan dengan kejadian anemia postpartum pada ibu nifas di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan tahun 2020.

Dengan melihat buku KIA, tenaga kesehatan dapat melihat status anemia kehamilan dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar hemogloblin (Hb) yang dilakukan pada trimester ketiga. Penelitian Sumarna (2016) mendapatkan konsumsi tablet zat besi selama kehamilan, kepatuhan atau kunjungan ANC, dan jumlah

perdarahan selama persalinan juga berpengaruh dengan kejadian anemia postpartum.

Selama masa kehamilan dan postpartum, ada beberapa perempuan memiliki risiko tinggi mengalami defisiensi zat besi dan IDA (*Iron Deficiency Anemia*) yang diantaranya karena diet dan suplementasi zat besi yang tidak adekuat, kegagalan absorpsi zat besi, perempuan dengan status sosial ekonomi rendah, multipara dan kehilangan darah selama persalinan menjadi penyebab anemia akhir kehamilan dan postpartum (Milman, 2011).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Audina (2020) adanya hubungan kejadian anemia saat hamil dengan prevalensi anemia defisiensi besi postpartum, sehingga diharapkan ibu hamil dan ibu postpartum memiliki pengetahuan yang baik tentang faktor-faktor penyebab anemia pada ibu nifas sehingga anemia pada ibu postpartum bisa dicegah atau dideteksi lebih awal. Penelitian Garrido (2017) mengemukakan anemia postpartum merupakan suatu kondisi yang berpotensi dapat dicegah atau diobati dengan tepat melalui pelayanan *antenatal care*, sehingga

penanganan anemia pada ibu postpartum lebih terstandarisasi.

Simpulan

Hampir seluruhnya ibu nifas di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan mengalami riwayat anemia ringan saat hamil. Hampir seluruh ibu nifas mengalami anemia ringan saat postpartum. Ada hubungan riwayat anemia saat kehamilan dengan kejadian anemia postpartum pada ibu nifas di Puskesmas Kejayan Kabupaten Pasuruan tahun 2020. Dalam hal ini bidan dapat memberikan penyuluhan pencegahan anemia pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, berupa pola konsumsi yang baik yaitu makan dengan gizi seimbang sehingga prevalensi anemia postpartum dapat menurun.

Daftar Pustaka

- _____. Rakernas (2019) Dirjen Kesmas paparkan Strategi Penurunan AKI dan neonatal, <https://kesmas.kesmas.go.id> diakses tanggal 15 Februari 2019
- Andriani M, W. Pengantar gizi masyarakat. (2012).
- Audina M, F, A. et.al. (2020) Prevalence and risk factors of iron deficiency anemia among postpartum women. JNC-Vol 3 ,206-211.
- Bergmann, Dudenhausen, J. W. (2010). Prevalence and risk factors for early postpartum anemia. Eur. J. Obstet. Gynecol. 150, 126–131.
- Garrido, C. M. et al. (2017). Maternal anemia after delivery: prevalence and risk factors. Maternal anaemia after delivery : prevalence and risk factors. J. Obstet. Gynaecol. (Lahore). 0, 1–5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.
- Milman, N. (2011). Postpartum anemia I: definition, prevalence, causes, and consequences.
- Pergialiotis V, Vlachos D, Protopapas A, Pappa K, V. G. (2014). Risk factors for severe perineal lacerations during childbirth. Int. J. Gynecol. Obstet. 125, 6–14.
- Prawirahardjo, S. (2008). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Proverawati, Atikah (2011). Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas (2018) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sumarna, Nursanti, I. & Mawarti, R. (2016). Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Soebroto, I. (2010). Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit
- World Health Organization. Postnatal care on the mother and newborn. (2014)
- Wuryanti (2010) Hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan postpartum karena atonia uteri di RSUD Wonogiri